

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA  
SIMPANG SENDER TIMUR KECAMATAN BUAY  
PEMATANG RIBU RANAU TENGAH  
KABUPATEN OGAN KOMERING  
ULU SELATAN**

Oleh  
**HERI IRAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA  
SIMPANG SENDER TIMUR KECAMATAN BUAY  
PEMATANG RIBU RANAU TENGAH  
KABUPATEN OGAN KOMERING  
ULU SELATAN**

Oleh  
**HERI IRAWAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**MOTTO :**

*“Keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, tetapi kemampuan untuk melangkah meskipun takut ”*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta ayahanda (jamaludin) dan ibunda (rusdiana) terimakasih atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan skripsi ini trimakasih selama ini memotifasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Kepada saudara-saudaraku (susy Susanty) dan (mediheriyanto) yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini*

## RINGKASAN

**HERI IRAWAN** “Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. (Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan usahatani jagung hibrida dan Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sampling Total*. Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 responden yang merupakan petani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (*editing, coding* dan *tabulating*). Analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor – faktor yang melatarbelakangi Petani melakukan usahatani jagung Hibrida yang meliputi lama berusahatani, tingkat produksi, lahan, ketahanan terhadap penyakit, tahan terhadap genangan air dan Tingkat pertumbuhan tanaman. Sedangkan rata-rata pendapatan petani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur mencapai Rp43.165.958 /Lg/MT.

## SUMMARY

**HERI IRAWAN** "Analysis of Hybrid Corn Farming in Simpang Sender Timur Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Ogan Komerling Ulu Regency". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to determine the factors that underlie farmers' hybrid corn farming and how much income is obtained from hybrid corn farming in Simpang Sender Timur Village, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, South Ogan Komerling Ulu Regency. The research method used is the survey method. The sampling method used in this study is the Total Sampling method. The informants in this study were 15 respondents who were hybrid corn farmers in Simpang Sender Timur Village. The data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The data processing methods used (editing, coding and tabulating). Data analysis using a quantitative descriptive approach. The results of the study showed the factors underlying Farmers' Hybrid Corn Farming including the length of farming, production level, land, resistance to disease, resistance to waterlogging and plant growth rate. Meanwhile, the average income of hybrid corn farmers in Simpang Sender Timur Village reached Rp43,165,958 / Lg / MT

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA  
SIMPANG SENDER TIMUR, KECAMATAN BUAY  
PEMATANG RIBU RANAU TENGAH  
KABUPATEN OGAN KOMERING  
ULU SELATAN**

Oleh  
**Heri Irawan**  
412020062

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 30 April 2025

**Pembimbing Utama,**



**(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



**(Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si)**

**Palembang, 8 Mei 2025**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si)**  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Irawan  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang randuk 28 mei 1999  
NIM : 412020062  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Mengatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2025



(Heri Irawan)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku Pembimbing Utama & Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amiin.

Palembang, Mei 2025

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**HERI IRAWAN** dilahirkan di talang randuk desa simpang sender timur 28 Mei 1999 merupakan anak ke dua dari Ayahanda Jamaludin dan Ibunda Rusdiana Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SDN talang rancangan , Sekolah Menengah telah di selesaikan Pertama pada Tahun 2015 di MTS Al- Anwar 1 simpang sender . Sekolah Menengah telah di selesaikan pada Tahun 2018 di SMK Muhammadiyah 1 simpang sender. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Pada Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di CV harapan baru desa bumi agung kecamatan Dempo Utara kota pagaralam pada bulan Juli sampai Agustus 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 di Desa Cahya maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang analisis usahatani jagung hibrida di desa simpang sender timur kecamatan buay pematang ribu Ranau tengah kabupaten Oku Selatan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAB</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Konsepsi Usahatani .....	14
2.2.2 Gambaran Umum Tanaman Jagung Hibrida .....	15
2.2.3 Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memilih Usahatani Tertentu .....	16
2.2.4 Konsepsi Produksi .....	18
2.2.5 Konsepsi Harga Jual .....	19
2.2.6 Konsepsi Penerimaan .....	20
2.2.7 Konsepsi Biaya Produksi .....	21
2.2.8 Konsepsi Pendapatan .....	22
2.3 Model Pendekatan .....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26

3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil .....	30
4.1.1 Gambaran Umum .....	30
4.1.2 Identitas Responden .....	32
4.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Melakukan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	36
4.1. 4 Tingkat Pendapatan Yang Diperoleh Dari Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	44
4.2 Pembahasan .....	50
4.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Melakukan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	50
4.2.2 Tingkat Pendapatan Yang Diperoleh Dari Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Luas panen, produktivitas dan hasil produksi sumatera selatan dari tahun 2020-2023 .....	3
Produksi Jagung Di Sumatera Selatan Tahun 2020-2021 .....	5
Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
Umur Petani Jagung Hibrida .....	32
Lama Usahatani Jagung .....	33
Tanggungan Keluarga Petani Jagung .....	34
Tingkat Pendidikan Petani Jagung Hibrida .....	35
Jenis Kelamin Petani Jagung Hibrida .....	36
Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	42
Rata-Rata Biaya Tetap Petani Jagung Hibrida Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah .....	45
11.Rata-Rata Biaya Variabel Petani Jagung Hibrida Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah .....	46
12.Rata-Rata Total Biaya Produksi Petani Jagung Hibrida Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah .....	47
13. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Diagramatik Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Peta Wilayah Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oagn Komering Ulu Selatan.....	57
Identitas Petani Jagung Hibrida Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama Usahatani dan Luas Lahan di Desa Simpang Sender Timur .....	58
Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	59
Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	61
Rincian Penggunaan Benih Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	62
Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	67
Rincian Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	69
Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	71
Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	72
Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	73
Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	74
Total Biaya Pengolahan Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Simpang Sender Timur .....	75
Produksi dan Penerimaan Petani Jagung Perluas Garapan Di Desa Simpang Sender Timur .....	76
Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Simpang Sender Timur .....	77
Dokumentasi Penelitian .....	78
Surat Selesai Penelitian .....	79

## BAB I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu bahan pangan yang penting di Indonesia karena jagung merupakan sumber karbohidrat utama setelah padi, jagung memiliki peranan strategis dalam ketahanan pangan nasional. Di samping itu, jagung juga merupakan bahan baku industri dan pakan ternak. Kebutuhan jagung di Indonesia untuk konsumsi meningkat sekitar 5,16% per tahun sedangkan untuk kebutuhan pakan ternak dan bahan baku industri naik sekitar 10,87% per tahun. Oleh karena itu, peningkatan produksi jagung merupakan salah satu fokus utama dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia (Roesmarkam dan Yuwono, 2002).

Jagung juga merupakan komoditas yang diminta di pasar dunia. Namun demikian, jagung di Indonesia sebagaimana umumnya komoditas pangan lainnya merupakan hasil produksi petani-petani skala kecil. Instrumen kebijakan strategis diperlukan untuk meningkatkan pendapatan petani dan produksi jagung, karena dengan kebijakan *business as usual*, laju peningkatan produksi tidak akan dapat mengimbangi laju peningkatan permintaan (Kasryno et al. 2002).

Pengembangan jagung hibrida telah menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas jagung. Jagung hibrida dikenal memiliki keunggulan dalam hal potensi hasil yang lebih tinggi dibandingkan jagung varietas lokal. Hal ini disebabkan oleh proses hibridisasi yang menghasilkan tanaman dengan vigor hibrida (*heterosis*), yaitu kemampuan tanaman untuk tumbuh lebih kuat dan produktif dibandingkan dengan induknya.

Namun demikian, pengembangan usahatani jagung hibrida di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis, ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, analisis usahatani jagung hibrida menjadi sangat penting untuk memahami berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan pengembangannya.

Pengembangan usahatani jagung hibrida di Indonesia tidak hanya menghadapi tantangan teknis dan ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan yang kompleks. Secara teknis, penggunaan benih hibrida memerlukan pemahaman mendalam akan proses hibridisasi dan manajemen tanaman yang berbeda dengan varietas lokal (Chintya & Wayan, 2020). Teknik budidaya yang tepat seperti pemilihan varietas yang sesuai dengan kondisi agroekologi setempat, pengelolaan pupuk dan pestisida, serta pengendalian hama dan penyakit, menjadi krusial dalam memaksimalkan produktivitas jagung hibrida (Suryana & Dwi, 2018).

Dari segi ekonomi, biaya produksi jagung hibrida umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan varietas lokal, terutama akibat harga benih yang lebih mahal dan pengelolaan yang intensif (Iskandar, 2019). Ini menimbulkan risiko finansial yang lebih besar bagi petani skala kecil yang mungkin sulit untuk mengakses modal atau kredit. Strategi pemasaran yang efektif juga diperlukan untuk memastikan penjualan yang menguntungkan dari hasil panen jagung hibrida (Rahardjo, 2021). Di sisi sosial, adopsi teknologi jagung hibrida bisa menghadapi resistensi dari petani yang lebih memilih menggunakan varietas tradisional yang sudah teruji dalam lingkungan setempat (Wibisono, 2020). Faktor-faktor seperti preferensi lokal, kepercayaan terhadap keandalan varietas yang sudah dikenal, dan aspek budaya juga memainkan peran penting dalam penerimaan teknologi baru ini (Sukoco, 2019).

Tantangan lingkungan juga tidak bisa diabaikan. Pemakaian pupuk dan pestisida yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kualitas tanah dan kesehatan lingkungan secara keseluruhan (Gunawan, 2021). Pengelolaan limbah pertanian dan mitigasi terhadap perubahan iklim perlu diintegrasikan dalam strategi pertanian jagung hibrida untuk menjaga keberlanjutan produksi jangka panjang (Supriyadi, 2020).

Selain itu, kebijakan publik yang mendukung, termasuk subsidi benih, pelatihan teknis, akses pasar yang adil, dan infrastruktur yang memadai, menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usahatani jagung hibrida di Indonesia (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2020). Integrasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat lokal juga diperlukan untuk mencapai

tujuan peningkatan produksi jagung yang berkelanjutan dan inklusif (Hasan, 2021). Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan yang luas dan subur, serta iklim yang mendukung untuk budidaya jagung. Provinsi ini telah menunjukkan peningkatan produksi jagung dalam beberapa tahun terakhir, berkat upaya pemerintah daerah dan para petani dalam mengadopsi teknologi pertanian yang lebih baik, termasuk penggunaan varietas jagung hibrida. Selain itu, dukungan infrastruktur pertanian yang memadai, seperti jaringan irigasi dan akses jalan ke pasar, turut berkontribusi terhadap keberhasilan usahatani jagung di daerah ini. Tabel berikut menunjukkan data luas panen, produktivitas, dan hasil produksi jagung di Sumatera Selatan dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1. Luas Panen, Produktifitas dan Hasil Produksi Sumatera Selatan dari tahun 2020-2023.

<b>Tahun</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produktivitas (ku/ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>
2020	35.073,88	60,37	211.735,52
2021	51.690,60	61,23	316.505,64
2022	60.187,49	76,48	460.321,16
2023	49.715,37	64,33	319.803,02
<b>Total</b>	<b>196.667,34</b>	<b>262.41</b>	<b>1.308.365,34</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan signifikan dalam luas panen dari 2020 hingga 2022, menunjukkan adanya ekspansi area budidaya jagung di Sumatera Selatan. Penurunan pada tahun 2023 mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti perubahan cuaca atau kondisi pasar. Produktivitas jagung menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022, yang mungkin disebabkan oleh adopsi teknologi pertanian yang lebih baik dan penggunaan varietas jagung hibrida. Namun, terjadi sedikit penurunan produktivitas pada tahun 2023. Total produksi jagung meningkat secara signifikan dari 2020 hingga 2022, mencerminkan peningkatan luas panen dan produktivitas. Penurunan pada tahun 2023, meskipun luas panen cukup besar, dapat dihubungkan dengan penurunan produktivitas.

Peningkatan produksi jagung terutama disebabkan oleh upaya pemerintah daerah dan petani dalam mengadopsi teknologi pertanian yang lebih baik, termasuk

penggunaan varietas jagung hibrida yang memiliki potensi hasil lebih tinggi. Dukungan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan irigasi dan akses jalan ke pasar, juga turut berkontribusi terhadap peningkatan produksi. Akses yang lebih baik ke input pertanian dan pasar memungkinkan petani meningkatkan efisiensi dan hasil produksi mereka. Selain itu, perubahan iklim dan kondisi cuaca juga dapat mempengaruhi luas panen dan produktivitas dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada penurunan produktivitas dan produksi pada tahun 2023 (Arifin & Setiawan, 2022).

Sumatera Selatan dengan segala potensi dan tantangannya, memainkan peran penting dalam pengembangan usahatani jagung di Indonesia. Melalui dukungan kebijakan yang tepat, adopsi teknologi pertanian modern, dan peningkatan kapasitas petani, provinsi ini dapat terus meningkatkan produktivitas dan kualitas jagung hibrida (Harsono & Prabowo, 2021). Analisis usahatani jagung hibrida di Sumatera Selatan harus mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha ini, serta bagaimana strategi dan kebijakan dapat dioptimalkan untuk mendukung petani dan meningkatkan ketahanan pangan nasional (Dewi, 2022).

Sumatera Selatan memiliki beberapa kabupaten yang dikenal sebagai sentra produksi jagung, seperti Ogan Komering Ulu, Ogan Ilir, dan Musi Banyuasin. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usahatani jagung di daerah ini. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian yang lebih maju, masalah infrastruktur yang belum merata, serta ketergantungan pada kondisi cuaca yang sering kali tidak dapat diprediksi.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan bagi petani juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan produksi jagung. Program penyuluhan yang intensif dan berkelanjutan dapat membantu petani memahami teknik-teknik pertanian yang lebih efektif dan efisien, termasuk manajemen hama dan penyakit tanaman, serta penggunaan pupuk dan irigasi yang tepat. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, petani di Sumatera Selatan dapat lebih adaptif terhadap perubahan kondisi lingkungan dan pasar.

Lebih jauh lagi, penguatan kelembagaan petani, seperti pembentukan kelompok tani dan koperasi, dapat meningkatkan daya tawar dan akses mereka terhadap pasar. Kelompok tani dan koperasi dapat berfungsi sebagai wadah untuk berbagi informasi, melakukan negosiasi harga yang lebih baik, dan mengakses bantuan finansial serta teknis dari pemerintah maupun lembaga swasta. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memaksimalkan potensi yang ada, Sumatera Selatan dapat terus meningkatkan produksi jagungnya, mendukung ketahanan pangan nasional, dan berkontribusi pada kesejahteraan petani di daerah tersebut.

Tabel 2. Produksi Jagung di Sumatera Selatan Tahun 2020 - 2021

Kabupaten/Kota	Tahun (Ton)	
	2020	2021
Ogan Komering Ulu	70.832	68.417
Ogan Komering Ilir	8.223	2.873
Muara Enim	17.678	9.867
Lahat	6.244	5.393
Musi Rawas	85.811	62.179
Musi Banyuasin	44.052	24.573
Banyuasin	157.149	163.566
Ogan Komering Ulu Selatan	377.655	425.412
Ogan Komering Ulu Timur	107.684	157.633
Ogan Ilir	2.542	674
Empat Lawang	24.896	20.388
Pali	13.218	5.277
Musi Rawas Utara	4.316	2.926
Palembang	359	54
Prabumulih	168	232
Pagar Alam	3.508	1.073
Lubuk Linggau	3.872	1.143
<b>Jumlah</b>	<b>927.757</b>	<b>951.679</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2023

Tabel 2 menampilkan data produksi jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2020 dan 2021. Data ini mencakup produksi jagung dalam ton di berbagai kabupaten/kota di provinsi tersebut. Secara keseluruhan, produksi jagung di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Total produksi pada tahun 2020 adalah 927.757 ton, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 951.679 ton, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23.922 ton atau sekitar 2,6%.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan produksi jagung secara keseluruhan di Sumatera Selatan, sebagian besar kabupaten/kota justru mengalami penurunan produksi. Peningkatan total produksi jagung sebagian besar disumbangkan oleh kabupaten yang mengalami peningkatan signifikan, seperti Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur. Beberapa kabupaten/kota seperti Banyuasin dan Prabumulih juga menunjukkan peningkatan meskipun tidak sebesar Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Komering Ulu Timur.

Penurunan produksi di berbagai daerah bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan iklim, serangan hama, perubahan kebijakan pertanian, atau faktor ekonomi. Sebaliknya, peningkatan produksi di daerah-daerah tertentu mungkin disebabkan oleh upaya intensifikasi pertanian, penggunaan benih unggul, atau adanya dukungan pemerintah setempat.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah utama penghasil jagung di wilayah tersebut. Berdasarkan data produksi jagung tahun 2020 dan 2021, Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan hasil panen yang sangat tinggi, dengan peningkatan produksi yang signifikan dari 377.655 ton pada tahun 2020 menjadi 425.412 ton pada tahun 2021. Peningkatan produksi sebesar 47.757 ton atau sekitar 12,6% ini menunjukkan potensi besar sektor pertanian di Ogan Komering Ulu Selatan, khususnya dalam budidaya jagung.

Desa Simpang Sender Timur, yang terletak di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, merupakan salah satu desa di Ogan Komering Ulu Selatan yang terlibat aktif dalam usaha tani jagung, khususnya jagung hibrida. Jagung hibrida dikenal memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas lainnya, sehingga menjadi pilihan utama bagi para petani di daerah ini. Tingginya produksi jagung di Ogan Komering Ulu Selatan, termasuk di Desa Simpang Sender Timur, menunjukkan adanya praktik pertanian yang efektif dan dukungan dari berbagai pihak.

Produksi jagung yang tinggi di Ogan Komering Ulu Selatan tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung seperti kondisi geografis yang ideal, infrastruktur yang

memadai, dan teknologi pertanian yang diterapkan. Desa Simpang Sender Timur, dengan lahan pertaniannya yang subur dan sistem irigasi yang baik, menjadi salah satu contoh sukses dalam budidaya jagung hibrida. Petani di desa ini mendapatkan manfaat dari penggunaan benih unggul, teknik budidaya yang modern, dan program penyuluhan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik meneliti Usahatani Jagung Hibrida dengan judul **“Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan usahatani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

### **Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mempelajari mengenai faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan usahatani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Untuk menghitung berapa besar pendapatan yang diperoleh usahatani jagung hibrida di desa simpang sender timur kecamatan Buay pematang ribu Ranau tengah kabupaten Ogan Komering ulu Selatan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam mengembangkan usahatani jagung hibrida.

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait membuat kebijakan dan membangun pertanian, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan petani jagung hibrida.

Sebagai Bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, TT. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Glonal Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Provinsi, 2022-2023. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwNCMy/luas-panen--produksi--dan-produktivitas-jagung-menurut-provinsi.html>, diakses pada 23 Mei 2024.
- Budianto, A., Sihombing, M., & Rahardjo, S. (2020). Pengaruh Ketahanan Tanaman Jagung terhadap Genangan Air di Lahan Suboptimal. *Jurnal Pertanian Tropis*, 18(3), 45-55.
- Chintya, T. S., & Wayan, N. S. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Hibrida Terhadap Produksi Jagung di Indonesia. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(2), 112-125.
- Endang Widowati. (2007). Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen :Surakarta
- Gunawan, R. (2021). Dampak Lingkungan dari Penggunaan Pupuk dan Pestisida pada Jagung Hibrida. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 52(3), 150-168.
- Hasan, U. (2021). Peran Kebijakan Publik dalam Mendorong Pertanian Jagung Hibrida. *Jurnal Administrasi Publik*, 48(2), 92-105.
- Hartini, D. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Jagung Hibrida dalam Berbagai Kondisi Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(2), 118-125.
- Iskandar, A. (2019). Analisis Ekonomi Usahatani Jagung Hibrida di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 35(3), 245-260.
- Kasryno F, Pasandaran E, Fagi AM, editor. 2002. Ekonomi jagung Indonesia. Cetakan Kedua. Jakarta (ID): Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Roesmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rahardjo, M. (2021). Dampak Biaya Produksi dan Risiko Finansial pada Usahatani Jagung Hibrida. *Jurnal Agribisnis*, 40(1), 78-93.
- Sukoco, A. (2019). Preferensi Petani Terhadap Varietas Jagung: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Sosiologi Pertanian*, 39(4), 214-228.

- Supriyadi, B. (2020). Pengelolaan Limbah Pertanian dalam Budidaya Jagung Hibrida. *Jurnal Ekologi Pertanian*, 37(1), 132-147.
- Suryana, H., & Dwi, S. (2018). *Budidaya Jagung Hibrida: Teknik dan Manajemen*. AgroMedia Pustaka.
- Saputra, M., Rahayu, S., & Yuliana, E. (2019). Pengaruh Kesuburan Tanah terhadap Produktivitas Jagung Hibrida di Lahan Kering. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 23(1), 30-37.
- Sihombing, M., Sipayung, D., & Hasibuan, R. (2020). Pengalaman dan Keterampilan Petani sebagai Faktor Penentu Hasil Pertanian Jagung Hibrida di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 16(2), 97-105.
- Susanto, H. (2017). Ketahanan Tanaman Jagung Hibrida terhadap Penyakit Utama di Indonesia. *Jurnal Penyakit Tanaman*, 13(4), 159-165.
- Sutanto, A., Raharjo, S., & Firdaus, D. (2021). Keunggulan Pertumbuhan Jagung Hibrida dalam Menghadapi Kondisi Lingkungan Ekstrem. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 28(1), 97-103.
- Shinta, A. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usahatani". *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pertanian*, Vol. 7, No. 2, pp. 123-135.
- Wibisono, A. (2020). Adopsi Teknologi Pertanian Hibrida: Studi Kasus pada Petani Jagung di Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 44(2), 100-115.
- Wirawan, I. M., & Wahab, A. 2007. *Jagung: Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyuni, A., Yuniarti, E., & Prasetyo, R. (2019). Dampak Penggunaan Jagung Hibrida terhadap Ketahanan Terhadap Penyakit dan Genangan Air. *Jurnal Agronomi dan Pertanian*, 23(4), 78-85.